

RINGKASAN

Juferni Zega. Laporan Magang Industri Budidaya Tanaman Kelapa Sawit Di Pt .Cahaya Anugerah Plantation, Desa, Sabintulung, Kecamatan Muarakaman Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur (dibawah bimbingan Zainal Abidin, S.S.T., M.P). Terlaksananya Magang Industri ini pada 1 September 2023 s/d 31 November 2023 yang bertujuan untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang budidaya tanaman kelapa sawit secara langsung di kebun. Untuk melatih dan meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam dunia kerja perkebunan kelapa sawit dan untuk memperoleh peluang untuk bekerja di perusahaan tempat magang industri.

PT. Cahaya Anugerah Plantation (CAP) memiliki luas ± 6.700 ha dengan luas tertanam ± 6.200 ha. PT CAP terdiri dari 1 (satu) unit kebun dan 1 (satu) unit pabrik, yaitu Feliza Estate (FLE) dan Feliza Mill (FLM). Mayoritas tanamannya merupakan jenis kelapa sawit Tenera, dimana dari seluruh hasil kebun tersebut diolah di Pabrik Kelapa Sawit (PKS) dengan kapasitas 30 ton TBS/jam yang menghasilkan CPO dan kernel.

Adapun kegiatan dari Magang Industri yang dilaksanakan di kebun PT. Cahaya Anugerah Plantation (CAP) yaitu, mengetahui cara pemeliharaan tanaman belum menghasilkan (TBM) yang terdiri dari beberapa kegiatan yang dilaksanakan yaitu rawat gawang manual, kastrasi, dan pemupukan. Selanjutnya mengetahui pemeliharaan tanaman menghasilkan (TM) yang terdiri dari pengendalian gulma secara (chemist), pemupukan, panen, mutuh buah dan pengangkutan buah. Dari hasil kegiatan tersebut mahasiswa dapat meningkatkan pemahaman dalam proses budidaya tanaman kelapa sawit baik TBM maupun TM di PT. Cahaya Anugerah Plantation.

Kata kunci : *Magang Industri Budidaya Tanaman Kelapa Sawit, PT. Cahaya Anugerah Plantation.*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PRAKATA.....	iii
RINGKASAN.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan dan Manfaat.....	3
1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja.....	4
1.4 Hasil Yang Diharapkan.....	4
BAB 2. KEADAAN UMUM LOKASI MAGANG INDUSTRI.....	5
2.1 Sejarah Umum PT. Cahaya Anugerah Plantation.....	5
2.2 Struktur Organisasi Perusahaan.....	6
2.3 Kondisi Lingkungan Perusahaan.....	8
BAB 3. HASIL MAGANG INDUSTRI.....	9
3.1 Pemeliharaan Tanaman Belum Menghasilkan (TBM).....	9
3.1.1 Rawat Gawangan Manual.....	9
3.1.2 Kastrasi.....	11
3.1.3 Pemupukan.....	13
3.2 Pemeliharaan Tanaman Menghasilkan (TM).....	15
3.2.1 Pengendalian Gulma Secara Chemist.....	16
3.2.2 Pemupukan.....	18
3.2.3 Panen.....	21
3.2.4 Mutu Buah.....	23
3.2.5 Pengangkutan.....	24
BAB 4. KEGIATAN KHUSUS DI LOKASI MAGANG INDUSTRI.....	27
4.1 Kegiatan Rawat Gawangan Manual.....	27
4.2 Keadaan Gulma Pada Tanaman Kelapa Sawit.....	27

4.3 Tujuan Rawat Gawangan Manual.	28
BAB 5. PENUTUP.	29
5.1 Kesimpulan.	29
5.2 Saran.....	29
DAFTAR PUSTAKA.	30
LAMPIRAN.	31

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman kelapa sawit merupakan salah satu tanaman perkebunan yang mempunyai peran penting bagi sub sektor perkebunan. Selain itu, kelapa sawit juga merupakan tanaman yang efisien dalam menghasilkan minyak nabati yang telah menjadi komoditas pertanian utama dan unggulan di Indonesia. Permintaan masyarakat terhadap olahan minyak kelapa sawit sangat tinggi sehingga perkebunan kelapa sawit di Indonesia menjadi primadona yang mampu berkembang seperti sekarang dan bisa menjadi negara produsen kelapa sawit terbesar di dunia (Nu'man, 2009).

Perkebunan kelapa sawit di Indonesia dikembangkan sejak tahun 1911 dimana pada awalnya dikembangkan di pulau Sumatera, karena kecocokan agroklimat. Namun saat ini perkebunan kelapa sawit sudah tersebar luas di pulau Sumatera, sebagian Jawa bagian barat, Kalimantan, Sulawesi dan Irian Jaya. Pada tahun 2014 luas areal kelapa sawit mencapai 10,9 juta hektar.

Perkebunan tersebut dimiliki dan dikelola oleh negara, swasta, dan perkebunan rakyat, dimana pihak swasta memiliki 51,62% dari total luas perkebunan kelapa sawit di Indonesia sedangkan perkebunan rakyat memiliki 41,55% sementara perkebunan negara (BUMN/PTPN) hanya 6,83%. (Kementerian Pertanian, 2014). Dengan demikian perusahaan swasta menjadi penentu dalam perkembangan perkebunan kelapa sawit di Indonesia (Sastrosayono, 2006).

Secara umum pesatnya pertumbuhan luas perkebunan kelapa sawit di Indonesia sangat dipengaruhi oleh peningkatan permintaan minyak kelapa sawit dari berbagai negara. Peningkatan itu disebabkan oleh semakin banyaknya produk turunan yang dihasilkan dari minyak kelapa sawit, misalnya margarin, sabun atau deterjen, tambahan lemak untuk makanan. Produk yang sedang dikembangkan

saat ini adalah bahan bakar biodiesel karena memiliki prospek yang akan terus membaik seiring dengan dicanangkannya penggunaan 2 energi terbarukan khususnya di negara-negara maju yang peduli terhadap pelestarian lingkungan.

Indonesia merupakan produsen kelapa sawit terbesar di dunia, dimana 43% dari total produksi CPO (Crude Palm Oil) dunia di pasok oleh Indonesia. Pertumbuhan produksi kelapa sawit Indonesia cukup signifikan mencapai 7,8% per tahun melampaui Malaysia yang hanya tumbuh dengan angka 4,2% (Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia / MP3EI, 2011).

Pada tahun 2014 total produksi kelapa sawit Indonesia mencapai 31,5 juta ton, dimana 30% dari total produksi diserap oleh pasar dalam negeri dan sekitar 22 juta ton untuk pasar luar negeri (ekspor) (Gabungan Asosiasi Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia/GAPKI, 2014). Kecenderungan harga kelapa sawit yang sedang tinggi karena selain dibutuhkan untuk industri pangan dan kimia, juga muncul euforia untuk menggunakan CPO sebagai bahan bakar pengganti minyak bumi, khususnya di negara-negara Eropa. Sedangkan pasokan CPO dunia ditentukan oleh Indonesia, sebagai produsen CPO terbesar di dunia, dan Malaysia diurutan kedua (Hartono, 2008).

Dengan adanya perkebunan kelapa sawit yang besar di Indonesia, sehingga banyak perusahaan perkebunan kelapa sawit yang membutuhkan tenaga kerja, dengan demikian mendorong Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan Politeknik Pertanian Negeri Samarinda untuk menciptakan tenaga kerja yang terampil. Maka dari itu dilaksanakan Magang Industri dan sebagai syarat menjadi Ahli Madya di Politeknik Pertanian Negeri Samarinda. Dengan harapan agar mahasiswa dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya mengenai budidaya tanaman kelapa sawit selama praktek kerja lapangan (PKL).

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang Industri

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang budidaya tanaman kelapa sawit secara langsung di kebun.
2. Untuk melatih dan meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam dunia kerja perkebunan kelapa sawit.
3. Membangun sikap profesionalisme sebagai calon tenaga kerja.
4. Memperoleh peluang untuk dapat kerja di perusahaan/instansi tempat magang industri, setelah mendapat ijasah dari kampus politeknik pertanian negeri samarinda.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang Industri

1. Untuk dapat lebih memahami tahapan kegiatan budidaya tanaman kelapa sawit dan pelaksanaannya di PT. Cahaya Anugerah Plantation.
2. Untuk lebih meningkatkan pemahaman dalam penggunaan alat dan bahan yang tepat dalam kegiatan budidaya tanaman kelapa sawit di PT. Cahaya Anugerah Plantation.
3. Mendalami budaya kebun di PT. Cahaya Anugerah Plantation.

1.2.3 Manfaat Magang Industri

1. Memperoleh praktik dilapangan sehingga dapat melihat persamaan dan perbedaan dari teori dikampus.
2. Menambah pengetahuan dan pengalaman mahasiswa mengenai dunia kerja.
3. Menambah wawasan dalam pemeliharaan tanaman seperti (rawat gawangan manual, kastrasi, pemupukan, dan chemist

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi Kerja

Lokasi magang industri di PT. Cahaya Anugerah Plantation, Desa Sabintulung, Kecamatan Muara Kaman, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur. Kegiatan magang industri dilakukan selama 3 bulan terhitung dari tanggal 1 september sampai 30 November 2023.

1.3.2 Jadwal Kerja

Jadwal kerja kegiatan magang industri di PT. Cahaya Anugerah Plantation disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Jadwal Kerja Magang Industri di PT. Cahaya Anugerah Plantation (PT. CAP)

No	Kegiatan	Bulan		
		September	Oktober	November
1.	Rawat gawangan manual			
2.	Kastrasi			
3.	Pemupukan			
4.	Chemist			
5.	Pemupukan			
6.	Panen			
7.	Mutu buah			
8.	Pengangkutan			

1.4 Hasil yang diharapkan

Pada kegiatan Magang Industri (MI) ini diharapkan mahasiswa mampu mengaplikasikan teori yang diperoleh dan dapat mengembangkan keterampilan yang tidak di dapatkan di kampus Politeknik Pertanian Negeri Samarinda terutama pada Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan. Mahasiswa nantinya juga diharapkan menjadi tenaga kerja yang terlatih, disiplin, dan berkompeten dalam dunia kerja maupun dunia usaha serta dapat membuka peluang dalam bekerja di tempat Magang Industri.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2008, Teknologi Budidaya Kelapa Sawit. Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian, Departemen Pertanian.
- Aditya, M. 2018. TA: Pengelolaan Kastrasi Pada Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Lampung).
- Adiwiganda, R. 2007. Manajemen Tanah dan Pemupukan Kelapa Sawit. Di dalam: S. Mangoensoekarjo, editor. Manajemen Tanah dan Pemupukan Budidaya Tanaman Perkebunan. Yogyakarta (ID): Gadjah Mada University Press.
- Hakim, 2007. Penelitian Pemupukan. Yogyakarta.
- Harahap, Z. A. 2018. Manajemen panen kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di kebun Sei Lukut, Siak, Riau. *Buletin Agrohorti*, 6(1), 131-139
- Hartono, 2008 Kelapa Sawit Jakarta, Penebar Swadaya.
- Hayata, Araz, M., Tari, R. 2016. Uji efektivitas pengendalian gulma secara kimiawi dan manual pada lahan replanting karet (*Hevea brasiliensis* Muell. Arg.) di Dusun Suka Damai Desa Pondok Meja Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Media Pertanian*. 1(1): 36-44.
- Mangoensoekarjo, 2005. Manajemen Agrobisnis Kelapa Sawit. Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Nu'man, M. 2009. Pengelolaan Tenaga Kerja Perkebunan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Perkebunan PT Cipta Futura Plantation, Muara Enim, Sumatera Selatan. Skripsi. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Pahan, I. 2008. Panduan Lengkap Kelapa Sawit : Manajemen Agribisnis dari Hulu hingga Hilir. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Prasetyo, H., & Zaman, S. 2016. Pengendalian Gulma Perkebunan Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis jacq*). Di Perkebunan Padang Halaban, Sumatera Utara. *Buletin Agrohorti*, 4(1), 87-93
- Sastrosayono, S. 2006. Budidaya Kelapa Sawit. Purwokerto. Agromedia Pustaka.